

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan proyek didefinisikan sebagai serangkaian tugas yang harus diselesaikan untuk mencapai hasil. Dan keberhasilan proyek bisa dikatakan berhasil apabila waktu, mutu dan biaya yang dikerjakan sesuai rencana tujuan. Dalam industri konstruksi, setiap proyek memiliki organisasi yang disebut manajemen proyek, yang dipimpin oleh manajer proyek atau *project manager*. Sebagai pemimpin proyek, manajer proyek juga diharuskan memiliki dan memenuhi keterampilan yang diperlukan untuk menjamin pengelolaan proyek yang efektif dan berhasil. Dalam operasi sebuah organisasi, keberhasilan tidak dapat dilepaskan dari bagaimana kepemimpinan berkontribusi pada organisasi. Dari berbagai keterampilan manajemen, keterampilan manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang *project manager*. Mengingat proyek konstruksi merupakan pekerjaan yang memerlukan tenaga kerja yang banyak. Dan keterampilan ini terdiri dari koordinasi, mengatur dan memimpin yang mempengaruhi kinerja seluruh staf pegawai yang bekerja.

Project manager merupakan orang yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap operasi harian pengelolaan proyek secara menyeluruh demi kepentingan organisasi (Brahmantariguna et al., 2016). Di dalam *PMBOK Guide Sixth Edition* (2017), Institut Manajemen Proyek (PMI) dibahas secara khusus. Manajer proyek yang kompeten setidaknya membutuhkan tiga kemampuan untuk menyelesaikan proyek. Kemampuan itu terdiri dari *Technical Project Management, Leadership Skill dan Strategic and Business Management* atau dikenal sebagai *the PMI talent triangel*.

Untuk memilih manajer atau penanggung jawab proyek, organisasi harus memastikan bahwa individu tersebut memiliki kompetensi yang sesuai dengan proyek tersebut. Adapun peraturan yang mengatur tentang kompetensi yang dikeluarkan oleh Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dalam Undang-undang no.2 tahun 2017 Komite Standar Kompetensi Sektor Jasa

konstruksi, yang mengharuskan setiap tenaga kerja konstruksi wajib memiliki sertifikat kompetensi kerja. Hal itu untuk melihat dan mengukur kualitas tenaga kerja konstruksi. Namun, dalam kenyataannya penunjukan manajer proyek dilakukan secara mendadak dan terkadang orang yang ditunjuk tidak sesuai. Hal ini terjadi karena kemampuan manajer proyek tidak hanya di ukur dari pihak kontraktor, tetapi hanya mengandalkan penunjukan dari setiap kontraktor untuk pemenuhan sistem kontrak yang ada disetiap proyek tanpa melihat sertifikat kompetensi kerjanya. Kontraktor hanya menunjuk atau menempatkan seorang manajer proyek tanpa memberi tahu gambaran mengenai kinerja atau kondisi manajer proyek kepada pihak owner. Manajer proyek yang memiliki pengetahuan, sikap, skill dan komunikasi yang kurang memiliki kualitas yang rendah dalam memimpin, mengarahkan, memanajemen suatu proyek. Hal ini menyebabkan kinerja kontraktor dinilai buruk dan hasil manajemen proyek yang buruk dievaluasi sebagai akibatnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk menilai kompetensi manajer proyek dan menentukan seberapa besar pengaruh kompetensi tersebut terhadap keberhasilan proyek, kemudian menulis dalam bentuk penulisan ilmiah yang berjudul **“PENGARUH KOMPETENSI *PROJECT MANAGER* TERHADAP KEBERHASILAN PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG DPRD KOTA PADANG”**

1.2 Batasan Masalah

- 1) Objek penelitian berlokasi di proyek pembangunan gedung DPRD kota padang
- 2) Target responden penelitian yaitu, manajer-manajer, serta tim proyek atau staf proyek pembangunan gedung DPRD kota padang.
- 3) Pengumpulan data penelitian menggunakan kuisisioner yang dibagikan kepada target responden, sehingga data yang diperoleh merupakan persepsi dari responden.
- 4) Penelitian ini hanya membahas pengaruh kompetensi (X) terhadap keberhasilan proyek (Y) pada proyek konstruksi pembangunan gedung DPRD kota padang.

1.3 Rumusan Masalah

- 1) Kompetensi *project manager* apa yang dominan berpengaruh terhadap keberhasilan proyek?
- 2) Seberapa besar pengaruh kompetensi *project manager* terhadap keberhasilan proyek ?

1.4 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengukur kompetensi *project manager* yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan proyek pembangunan gedung DPRD kota padang
- 2) Untuk mengidentifikasi besarnya pengaruh kompetensi *project manager* terhadap keberhasilan proyek pembangunan gedung DPRD kota padang berdasarkan aspek *Technical Project Management, Leadership Skill dan Strategic and Business Management..*

1.5 Manfaat Penelitian

Sebagai masukan bagi pengusaha di bidang kontraktor dalam hal upaya untuk meningkatkan pasaitas perusahaan dalam pemilihan *project manager* untuk keberhasilan dalam bekerja dipembangunan konstruksi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan Tugas Akhir

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi uraian-uraian hasil studi kepustakaan, dapat berupa teori-teori, berdasarkan buku teks dan jurnal ilmiah terbaru, atau hasil penelitian terdahulu, yang relevan dengan variabel yang dikaji oleh peneliti, untuk memperkuat landasan teoritis yang di bangun peneliti dalam kerangka penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan objek, lokasi, teknik pengambilan sampel, metode penelitian serta tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk

mengumpulkan data serta melakukan pengolahan data untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan dari data-data yang didapat.

BAB V PENUTUP

Pada bagian bab ini terdapat kesimpulan dan saran yang diberikan oleh penulis setelah melakukan penelitian

DAFTAR PUSAKA

LAMPIRAN